**PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STATUS GIZI BALITA
MELALUI EDUKASI MEDIA LEAFLET**

**DURATION OF SUFFERING AND RATE OF HYPERTENSION WITH ANXIETY LEVEL IN THE
ELDERLY IN A REVIEW OF CROSS SECTIONAL STUDY**

Risna Cacong¹, Lestari Lorna Lolo², Indah Mustika Sari³

¹Mahasiswa STIKes Kurnia Jaya Persada

^{2,3}Dosen STIKes Kurnia Jaya Persada

thenextambition1@gmail.com

ABSTRAK

Angka anak-anak yang menderita kekurangan gizi di Indonesia ternyata masih tinggi bila dibandingkan angka ambang batas yang ditetapkan badan kesehatan dunia (WHO). Pencegahan masalah gizi dapat dilakukan dengan perubahan perilaku masyarakat. Upaya merubah perilaku tersebut salah satunya melalui edukasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu tentang status gizi balita melalui edukasi media leaflet.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (quasi experimental) dengan rancangan *one pretest-posttest group design*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita di wilayah kerja UPTD puskesmas Lampia Kabupaten Luwu Timur sebanyak 84 orang. Penelitian ini menggunakan leaflet dalam pelaksanaannya. Uji analisa yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Hasil analisa data diperoleh terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu tentang status gizi balita (p value 0,000).

Disarankan bagi pihak puskesmas untuk meningkatkan pendidikan kesehatan kepada masyarakat menggunakan media edukasi yang dapat memberikan informasi dengan tepat dan jelas.

Kata Kunci : Edukasi, Balita, Ibu, Gizi, Leaflet

ABSTRACT

The number of children suffering from malnutrition in Indonesia is still high when compared to the threshold set by the World Health Organization (WHO). Prevention of nutritional problems can be done by changing people's behavior. One of the ways to change this behavior is through education. The purpose of this study was to determine the increase in mother's knowledge about the nutritional status of toddlers through leaflet media education.

The type of research used is a quasi-experimental study (quasi-experimental) with a one pretest-posttest group design. The population and sample in this study were mothers who had toddlers in the working area of the UPTD Puskesmas Lampia, East Luwu Regency, as many as 84 people. This study uses leaflets in its implementation. The analytical test used is the Wilcoxon Signed Ranks Test.

The results of data analysis showed that there was an effect of health education on mother's knowledge about the nutritional status of children under five (p value 0.000).

It is recommended for the puskesmas to improve health education to the community using educational media that can provide precise and clear information.

Keywords: Education, Toddler, Mother, Nutrition, Leaflet

PENDAHULUAN

Status gizi adalah keadaan tubuh manusia sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi.

Adapun penilaian kategori status gizi ada tiga yaitu status gizi lebih, gizi bai dan gizi kurang (Mardalena, 2017).

Angka anak-anak yang menderita kekurangan gizi di Indonesia ternyata masih tinggi bila dibandingkan angka ambang batas yang ditetapkan badan kesehatan dunia (WHO). Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengungkapkan tingginya angka kekurangan gizi itu tampak pada tiga kategori kekurangan gizi. Pada kategori kekurangan gizi menurut indeks berat badan per usia, angkanya mencapai 17%. Padahal ambang batas angka kekurangan gizi WHO itu 10% (Darmayana, 2017). Pada tahun 2018, proporsi status gizi buruk dan gizi kurang pada balita di Indonesia sebanyak 17,7%. Dengan prevalensi gizi buruk sebanyak 3,9% dan gizi kurang sebanyak 13,8%. Proporsi status gizi sangat pendek dan pendek pada balita menurut provinsi untuk Provinsi Sulawesi Selatan berada pada 30,8% (Kemenkes, 2018).

Kementerian Kesehatan memiliki program Nusantara Sehat. Nusantara Sehat terdiri dari tenaga tenaga kesehatan seperti dokter, dokter gigi, tenaga gizi, perawat, bidan, tenaga farmasi, sanitarian, analis kesehatan dan tenaga kesehatan masyarakat yang dilatih untuk ditempatkan di Puskesmas selama 2 tahun. Bentuk intervensi untuk pemulihan gizi buruk yakni dengan pemberian makanan tambahan. Kementerian Kesehatan sudah mendistribusikan makanan tambahan berupa Biskuit dengan kandungan kaya zat gizi ke seluruh Puskesmas di Indonesia. Upaya lain dalam mencegah masalah gizi adalah dengan perubahan perilaku masyarakat (Kemenkes, 2019). Upaya merubah perilaku tersebut salah satunya melalui edukasi. Pengetahuan adalah hasil tahu indera pada manusia terhadap objek, dengan indera yang mereka miliki, seperti: indera penglihatan, penciuman rasa, pendengaran, dan raba. Media yang digunakan sebagai fungsi untuk penyalur pesan-pesan kesehatan, dibagi menjadi tiga yaitu pertama media cetak, seperti booklet, leaflet, poster, foto yang akan mengungkap informasi-informasi kesehatan. Kedua Media elektronik seperti

televisi, radio, video, slide dan film strip. Dan yang ketiga media papan seperti bill board (Notoatmojo, 2012). Media edukasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu leaflet.

Leaflet adalah suatu bentuk penyampain informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lebaran yang dilipat, isi informasi dapat berupa bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi (Notoatmojo, 2012). Leaflet dapat dijadikan media sosialisasi untuk mencapai tujuan berupa peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan perubahan perilaku. Kelebihan yang dimiliki media leaflet yaitu lebih bertahan lama dan dapat disimpan untuk dilihat sewaktu-waktu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karimawati (2013) terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu mengenai asupan gizi pada usia toddler. Hasil penelitian lainya yang dilakukan oleh Istiqomah (2015) juga mengatakan bahwa Identifikasi penyebab masalah gizi pada balita ada 3 faktor yaitu predisposing, reinforcing, enabling. Intervensi health education dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi balita dan program KADARZI (keluarga sadar gizi).

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa ibu yang memiliki balita di wilayah kerja puskesmas Lampia ditemukan bahwa dari 6 orang ibu yang diwawancarai terdapat 5 orang ibu yang tidak tahu tentang pengukuran dan penilaian status gizi balita dan 1 orang lainnya tahu tetapi tidak tahu apa interpretasi status gizi balitanya. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang peningkatan pengetahuan ibu tentang status gizi balita melalui edukasi media leaflet..

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (quasi experimental) dengan rancangan *one pretest-posttest group design*. Populasi dan

sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita 84 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah total sampling. Alat yang digunakan dalam penelitian

adalah Kuisisioner, SAP, dan Leaflet. Uji yang digunakan adalah uji Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	n	(%)
Usia		
1 tahun	32	38.1
2 tahun	24	28.6
3 tahun	12	14.3
4 tahun	16	19.0
Jenis kelamin		
laki-laki	47	56.0
perempuan	37	44.0
Usia ibu		
21-30 tahun	33	39.3
31-40 tahun	48	57.1
41-50 tahun	3	3.6
Pendidikan		
SD	14	16.7
SMP	14	16.7
SMA	54	64.3
Diploma/Sarjana	2	2.4
Total	84	100.0

Sumber : data primer 2019

Tabel 5.2
Deskripsi Statistik Pengetahuan

Pengetahuan	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan	84	9.6905	2.61126	7.00	19.00
pengetahuan setelah pendidikan kesehatan	84	16.3810	2.09937	9.00	20.00

Sumber : data primer 2019

Berdasarkan data tabel diatas, diperoleh pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan untuk nilai mean sebesar 9.6905, standar deviasi sebesar 2.61126, nilai minimum 7 dan nilai maksimum 19.

Sedangkan setelah pendidikan kesehatan untuk nilai mean sebesar 16.3810, standar deviasi sebesar 2.09937, nilai minimum 9 dan nilai maksimum 20.

2. Analisa Bivariat

Tabel 5.3
Pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu tentang status gizi balita

		N	Mean Rank	Sum of Ranks	' value
pengetahuan setelah pendidikan kesehatan - pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan	Negative Ranks	1 ^a	4.00	4.00	0,000
	Positive Ranks	80 ^b	41.46	3317.00	
	Ties	3 ^c			
	Total				
		84			

Sumber : data primer 2019

Berdasarkan tabel diatas, nilai negatif ranks atau selisih (negatif) antara pengetahuan sebelum edukasi dan setelah edukasi untuk jumlah peserta yang memperoleh penurunan hasil sebanyak 1 orang mean ranks (penurunan) 4.00 dan sum of ranks (rata-rata penurunan) 4.00 yang artinya hal tersebut menunjukkan adanya pengurangan (penurunan) nilai setelah edukasi. Untuk nilai positif ranks diatas ditemukan atau selisih (positif) antara pengetahuan sebelum edukasi dan setelah edukasi untuk jumlah peserta yang memperoleh peningkatan hasil setelah sebanyak 80 orang dengan nilai mean ranks (rata-rata peningkatan sebesar 41.46 dengan jumlah ranking positif (sum of ranks) sebesar 3317.00. Untuk nilai kesamaan nilai sebelum dan setelah edukasi sebanyak 3 orang.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon diperoleh nilai p value

0,000 lebih kecil dari nilai α 0,05 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu tentang status gizi balita.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji wilcoxon diperoleh nilai p value 0,000 lebih kecil dari nilai α 0,05 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu tentang status gizi balita.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakuka oleh Rachmayanti (2018) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi ($p=0,043$). Hasil penelitian ini didukung pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Iftika (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang status gizi balita terhadap pengetahuan sikap dan

perilaku ibu dalam memberikan gizi balita (p value 0,000).

Berdasarkan tabel diatas, nilai negatif ranks atau selisih (negatif) antara pengetahuan sebelum edukasi dan setelah edukasi untuk jumlah peserta yang memperoleh penurunan hasil sebanyak 1 orang mean ranks (penurunan) 4.00 dan sum of ranks (rata-rata penurunan) 4.00 yang artinya hal tersebut menunjukkan adanya pengurangan (penurunan) nilai setelah edukasi, adanya pengurangan yang terjadi diperoleh dari responden yang memiliki pendidikan rendah dan usia dewasa muda sehingga kemampuan untuk menerima informasi yang tidak intens membuat responden tidak dapat menyerap informasi dengan baik.

Untuk nilai positif ranks diatas ditemukan atau selisih (positif) antara pengetahuan sebelum edukasi dan setelah edukasi untuk jumlah peserta yang memperoleh peningkatan hasil setelah sebanyak 80 orang dengan nilai mean ranks (rata-rata peningkatan sebesar 41.46 dengan jumlah ranking positif (sum of ranks) sebesar 3317.00 hal ini sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Wawan (2011) yang menyampaikan bahwa Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Untuk nilai kesamaan nilai sebelum dan setelah edukasi sebanyak 3 orang hal ini terjadi pada responden tersebut karena berdasarkan pendidikan, responden termasuk dalam kategori pendidikan rendah sehingga kemampuan untuk menerima informasi secara singkat dan tidak kontinu akan sulit dipahami oleh responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, B. S. (2010). *Menu Sehat Alami Untuk Balita & batita*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Darmayana, H. (2017, maret 09). *Angka Kekurangan Gizi Indonesia Diatas Ambang Batas WHO*. from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170309074408-255-198873/angka-kekurangan-gizi-indonesia-diatas-ambang-batas-who>
- Donsu, J. D. (2017). *Metodologi penelitian keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- ICHRC. (2016). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Anak Di Rumah Sakit*, from Hospital Care for Children: <http://www.ichrc.org/lampiran-5-melakukan-penilaian-status-gizi-anak>
- IDAI. (2017). *Pentingnya Pemantauan Tumbuh Kembang 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak*. Ikatan Dokter Anak Indonesia: <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengawasan-anak/pentingnya-pemantauan-tumbuh-kembang-1000-hari-pertama-kehidupan-anak>
- Istiany, A. d. (2013). *Gizi Terapan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Istiqomah, I. G. (2015). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wus (Wanita Usia Subur) Dalam Pemilihan Kontrasepsi Iud (Intra Uterine Device) Di Desa Tegalrejo Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. *Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/47410/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.

- Karimawati, D. A. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Asupan Gizi Pada Usia Toddler Di Surakarta. *Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, diakses dari http://eprints.ums.ac.id/25653/13/NASKAH_PUBLIKASI.pdf.
- Kemenkes. (2015). *Situasi Kesehtana Anak Balita di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2018). *Buku saku Pemantauan status gizi tahun 2017*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan.
- Kemenkes. (2018). *Hasil utama riset kesehatan dasar tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes. (2018). *Leaflet TOSS TBC*. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Menular Langsung, Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2019, Januari 30). *Status Gizi Indonesia Alami Perbaikan*, from Kementerian Kesehatan RI: <http://www.depkes.go.id/article/view/19013100001/status-gizi-indonesia-alami-perbaikan.html>
- Mardalena, I. (2017). *Dasar-dasar ilmu gizi dalam keperawatan, konsep dan penerapan pada asuhan keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Notoatmojo. (2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Wawan, D. d. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika